

Penggunaan Google Forms Untuk Pembuatan Soal Ujian Sekolah di SMK Lowis Sakti

Masbullah¹, Salmi Yuniar Bahri²

^{1,2}Program Studi Administrasi Publik, ITS Kes Muhammadiyah Selong, Indonesia
Email: ¹masbullah88@email.com, ²salmijuniar@email.com

Abstract

At this time the strategy in learning during the Covid-19 pandemic is through online learning. Google Forms is one solution, especially in making school exam questions. The use of Google Forms is increasing from time to time. This service from Google can be used for various purposes, such as creating forms, questionnaires, to creating questions. Creating questions is one of the Google Form features that are often used by academics, be it teachers, lecturers, students, researchers, and so on. The implementation of this community service aims to improve the insight and skills of teachers in choosing the right learning media during Distance Education. Partners involved in this community service activity are teachers at SMK Lowis Sakti, where the activities carried out are exam questions using the Google Form application, and the results of the two-day training were seen by teachers at SMK Lowis Sakti enthusiastic about the material presented. and have been found and able to answer questions and practice directly using the Google Form application.

Keywords: Utilization, School Exams, Google Forms

Abstrak

Saat ini strategi dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah melalui pembelajaran online. Google Forms merupakan salah satu solusi khususnya dalam pembuatan soal-soal ujian sekolah. Penggunaan Google Forms semakin meningkat dari waktu ke waktu. Layanan dari Google ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membuat formulir, kuesioner, hingga membuat pertanyaan. Membuat soal merupakan salah satu fitur Google Form yang sering digunakan oleh para akademisi, baik itu guru, dosen, mahasiswa, peneliti, dan lain sebagainya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat selama Pendidikan Jarak Jauh. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru di SMK Lowis Sakti, dimana kegiatan yang dilakukan adalah soal-soal ujian menggunakan aplikasi Google Form, dan hasil dari pelatihan selama dua hari tersebut terlihat guru-guru di SMK Lowis Sakti antusias dengan materi yang disampaikan. dan sudah ditemukan serta mampu menjawab soal dan praktek langsung menggunakan aplikasi Google Form.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Ujian Sekolah, Google Forms

A. PENDAHULUAN

Dampak pandemi Covid-19, aspek kehidupan mengalami banyak perubahan yang signifikan, baik dalam dunia pendidikan, dimana interaksi tatap muka dikurangi dan adanya aturan physical distancing (Nguyen et al., 2021). Dampak yang sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan adalah kegiatan pembelajaran jarak jauh tidak secara fisik di dalam kelas. Ada tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah berubah menjadi pembelajaran yang dilakukan di rumah. Tantangan yang dihadapi tidak hanya dalam strategi pembelajaran tetapi masalah konsentrasi, perilaku, komunikasi, indera dan lain-lain menjadi tantangan juga dalam pembelajaran di rumah (Putri et al., 2020). Pesatnya perkembangan teknologi memang patut disyukuri karena dapat menyelesaikan berbagai pekerjaan dengan mudah dan cepat. Salah satu fitur Google yang sering digunakan adalah Google Forms. ((Gusty et al., (2020); Krisdayanti, (2021). Sesuai dengan namanya, Google Form merupakan platform yang menyediakan layanan pembuatan formulir secara online (Azis & Shalihah, 2020) Untuk mengaksesnya, pengguna harus memiliki akun Gmail untuk login. Biasanya setelah membuat akun Gmail, penggunaan dapat diintegrasikan langsung ke Google Drive dan Google Docs. Di Google Docs, pengguna

dapat membuat Google Forms sesuai kebutuhan, termasuk dalam pembuatan soal ujian. Bagaimana caranya? membuat soal di Google Forms sangat mudah dan praktis Mulatsih, (2020); Suryadi dkk., (2020). Menurut Simanjuntak & Limbong, (2018) Penggunaan Google Forms untuk membuat soal sering digunakan oleh para guru. terkadang, guru memiliki beberapa kelas yang dibuat untuk bekerja pada waktu yang berbeda tetapi dengan rangkaian pertanyaan yang sama. Langkah-langkah membuat soal di Google Forms cukup mudah. Pastikan memiliki perangkat seluler atau komputer yang terkoneksi dengan Internet untuk melakukan ini. Langkah-langkahnya adalah: 1. Login ke akun Google pengguna, 2. Buka docs.google.com/forms, 3. Pada halaman Google Formulir, klik "Buat kuis baru" pilih "Kosong", 4. Di kanan atas, klik Pengaturan >Kuis> Jadikan ini kuis> kemudian Simpan, 5. Beri nama Soal Ujian yang dibuat, 6. Tambahkan deskripsi dan header, 7. Klik "Sesuaikan Tema" untuk mengubah tema, warna latar, atau gaya font, 8. Klik "Pertanyaan Tanpa Judul" kemudian masukkan pertanyaan yang akan ditanyakan, 9. Tentukan jawaban dengan mengklik "Kunci Jawaban", 10. Pilih atau ketikkan jawaban yang benar, 11. Selain itu, masukkan skor total untuk jawaban yang benar, 12. Klik "Edit pertanyaan" untuk kembali ke pertanyaan, 13. Selesai, dan setiap perubahan yang dilakukan akan disimpan secara otomatis. (Mardiana & Purnanto, 2017). Setelah selesai membuat pertanyaan, pengguna dapat membagikan pertanyaan tersebut ke dalam bentuk link untuk diakses oleh responden. Cara share linknya adalah 1. Di kanan atas, klik "Send", 2. Pilih metode yang ingin digunakan untuk mengirim soal 3. Pilih via email, klik "Email" lalu Masukkan email tujuan. Anda dapat menyesuaikan subjek dan isi pesan, 4. Jika Anda memilih melalui tautan, klik "Tautan", Anda juga dapat mempersingkat URL, lalu klik "Salin", lalu bagikan tautan tersebut dengan responden, 5. Jika Anda memilih melalui tampilan situs, klik "Sematkan". Anda dapat menentukan dimensi tampilan yang diinginkan. Klik "Salin", lalu tempelkan HTML ke situs Anda, 6. Jika memilih melalui media sosial, klik salah satu ikon media sosial untuk membagikan tautan. Begitulah cara membuat soal di Google Form beserta link, dan lainnya. Membuat pertanyaan di Google Formulir adalah cara praktis untuk mengikuti ujian sekolah, terutama bagi guru.

Keuntungan dan Manfaat Google Formulir. Dalam rangka menunjang kebutuhan ujian, penelitian, dan pembelajaran, pembuatan soal pada layanan ini dapat mengurangi penggunaan kertas, menghemat biaya, mempersingkat waktu, dan menjangkau banyak pihak. Apalagi di masa pandemi Covid-19, pelajar dan mahasiswa dapat melaksanakan ujian dengan menggunakan Google Forms (Herlina et al., 2019).

Penulis merasa penggunaan Google Forms juga akan memberikan banyak keuntungan jika diterapkan di SMK Lowis Sakti. Oleh karena itu penulis mengadakan pelatihan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan Google Forms dalam membuat soal-soal ujian di sekolah sehingga mempermudah para guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan ujian.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan mengadakan pelatihan menggunakan metode ceramah (Fatmawati & Rozin, 2018). dan pertanyaan dan jawaban. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini adalah seluruh guru di SMK Lowis Sakti. Pelaksanaan dilakukan selama dua hari yaitu 04 dan 05 Mei 2022.

Selama pelatihan PKM ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Presentasi. Dilakukan pada hari pertama pelatihan PKM, dengan menjelaskan secara teoritis tentang soal-soal di Google Forms menggunakan media powerpoint.
2. Sesi tanya jawab. Hal tersebut masih dilakukan pada hari pertama pelatihan, dimana setiap guru dapat mengajukan pertanyaannya untuk didiskusikan bersama. Pada kesempatan yang sama, guru dan pemateri berbagi pengalaman tentang kendala belajar di lapangan selama pandemi Covid-19.
3. Praktikum. dilakukan pada hari kedua pelatihan, dimana setiap guru membuat soal sendiri-sendiri. Sebelumnya, setiap guru sudah diminta untuk menyiapkan soal-soal yang disusun sesuai materi pembelajaran mata pelajaran yang diampu yang akan dibuatkan ke dalam Google Form. Setelah pelatihan selesai, tim PKM kemudian akan mengevaluasi proses dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Tim juga terbuka untuk memberikan bantuan jika ada hal-hal yang tidak atau tidak terjangkau oleh peserta pelatihan PKM ini.

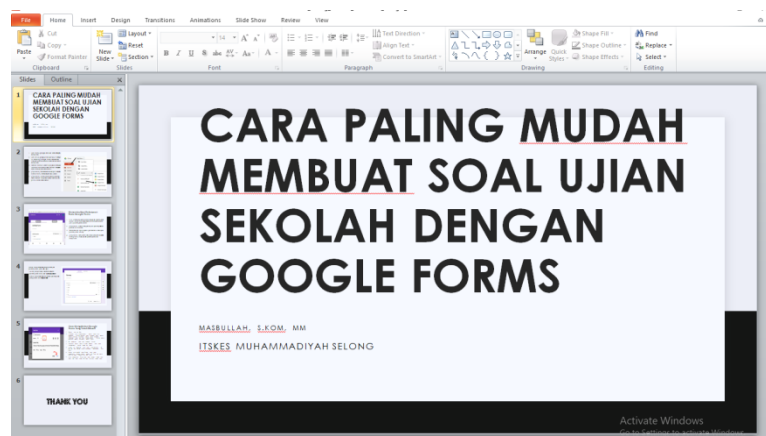
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Lowis Sakti ini diawali dengan analisis kebutuhan mitra di lapangan. Hasil Berdasarkan analisis kebutuhan mitra yang kami peroleh dari wawancara dengan mitra, kami memperoleh beberapa informasi. Informasi yang kami dapatkan dari mitra adalah mengenai kendala yang dialami mitra saat melaksanakan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi saat ini khususnya dalam ujian sekolah. Mitra kesulitan membuat media evaluasi hasil proses Pembelajaran Jarak Jauh. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yaitu guru yang mengajar di sekolah mitra belum memiliki banyak pengetahuan tentang perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, siswa di sekolah mitra juga masih dalam kategori anak-anak yang juga masih familiar dengan media pembelajaran online. Oleh karena itu, ketika meminta tim kami untuk mengunjungi sekolah mitra, sangat membantu untuk melakukan evaluasi media pembelajaran sederhana yang dapat dilakukan dengan mudah dan digunakan oleh guru dan siswa SMK Lowis Sakti.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber tentang “Cara Membuat Soal Ujian Sekolah Menggunakan Google Forms”. Pada saat penyampaian materi tentang pembuatan soal ujian pada Google Form menggunakan powerpoint terlihat bahwa guru-guru SMK Lowis Sakti antusias mendengarkan dengan serius serta merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh narasumber. Hasil analisis kebutuhan belajar mitra kami, kemudian kami menemukan solusi yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan soal google form untuk guru di sekolah mitra sebagai media jarak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini kami bagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan langsung kepada guru-guru di sekolah mitra. Pada tahap penyajian pelatihan ini, tim PKM menyediakan materi untuk setiap peserta yang berisi tentang pengenalan google form, tujuan pembuatan google form, dan cara membuat google form. Setelah masing-masing peserta menerima materi, kami menjelaskan isi materi dan disertai dengan praktik langsung oleh tim kami, yang diikuti oleh peserta pelatihan. Ada 15 peserta dari guru SMK Lowis Sakti yang mengikuti pelatihan tersebut. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 2 hari. Pada akhirnya tim PKM menugaskan setiap peserta untuk mencoba setidaknya satu google form yang disesuaikan dengan bidang studi yang diajarkan oleh masing-masing peserta dengan membuat contoh soal ujian sekolah.



Gambar 1. *Praktikum pembuatan soal dengan google form*



Gambar 2. *Materi Power Point Penggunaan google form*

Setelah hari ke 1 kita selesaikan, selanjutnya kita masuk ke hari 2 yaitu tahap pendampingan setiap guru yang pernah mengikuti proses pelatihan. Peserta 15 peserta pelatihan menjadi 2 kelompok pendampingan. Setiap kelompok akan mendapatkan 1 pendamping dari tim kami. Proses pendampingan bertujuan untuk memfasilitasi pelatihan yang masih bingung dalam membuat google form yang kami berikan di akhir pengabdian masyarakat tahap pertama. Setelah proses pendampingan dilakukan oleh tim kami dan masing-masing peserta pelatihan sudah menghasilkan evaluasi media minimal berupa google form yang baik dan mudah diakses oleh siswa, selanjutnya kami memasuki tahap terakhir dari program pengabdian masyarakat yaitu tahap pengisian kuisioner responden yang harus diisi oleh seluruh peserta diklat. Peserta mengisi kuisioner responden melalui google form yang telah kami buat. Praktikum dilakukan pada hari kedua. Pada sesi terakhir yaitu pada hari kedua, setiap guru sudah memahami dan dapat membuat soal ujian menggunakan Google Forms yang dipandu oleh presenter dan tim. Guru SMK Lowis Sakti. sangat senang dan senang setelah memahami soal-soal ujian menggunakan google form dengan handphone. Dari hasil latihan membuat soal ujian menggunakan Google Forms, para guru mengakui bahwa membuat soal ujian menggunakan google forms sangat mudah dan sederhana.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti dengan kegiatan pendampingan bagi guru di SMK Lowis Sakti telah mencapai hasil yang maksimal. Terbukti setiap peserta pelatihan mampu membuat google form secara mandiri sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga ditunjukkan dengan adanya pelatihan tingkat pemahaman dan partisipasi peserta dalam pembuatan google form sebagai media evaluasi pembelajaran. Sejalan dengan hasil pengabdian ini, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal, Rosramadhana, Amal, & Rumapea, 2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan google form dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Namun dalam penelitian ini google form digunakan sebagai media penyampaian tugas kepada siswa, bukan sebagai media evaluasi. Penelitian tentang pembuatan google form juga pernah dilakukan oleh (Batubara, 2016) yang menunjukkan bahwa google form digunakan sebagai media yang cukup efektif untuk menilai kinerja dosen di Program Studi Administrasi Publik. Selain kedua hasil penelitian di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatria, 2018) juga memberikan efektivitas penggunaan google form sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif sehingga tercapai proses pembelajaran berbasis e-learning secara optimal. Hasil penelitian lain pada google form juga dilakukan oleh (Handayani, Aini, Cholisoh, & Agustina, 2018) yang menunjukkan bahwa google form dapat digunakan sebagai media pendaftaran TOEFL. Sedangkan hasil pelatihan yang dilakukan oleh (Febriadi & Nasution, 2017) menunjukkan bahwa aplikasi google form dapat digunakan sebagai kuesioner online yang efektif dan terbukti dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Usai pemaparan materi, diadakan sesi tanya jawab dengan para peserta. Pada sesi tanya jawab, banyak guru yang menunjukkan antusiasnya dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahaminya. Selanjutnya sesi ini juga akan menjadi sesi diskusi dan berbagi pengalaman antara pengajar dan pemateri selama sesi berlangsung melaksanakan pembelajaran di lapangan.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru di SMK Lowis Sakti dalam membuat soal-soal ujian dengan mudah. Menggunakan Google Forms merupakan salah satu cara yang mudah dan sederhana untuk membuat soal-soal ujian sekolah yang dikerjakan di masa pandemi Covid-19 menjadi lebih menarik dan diharapkan kualitas hasil belajar akan meningkat karena ujian dapat diambil kapan saja dan dimana saja. Selama proses tersebut terlihat peserta memberikan respon yang baik dan mampu membuat soal-soal ujian dengan menggunakan Google Forms.

Saran

Setelah mengetahui hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim kami ingin memberikan saran kepada guru di SMK Lowis Sakti dan sekolah lain yang mengalami masalah yang sama dengan mitra kami sebaiknya juga mengundang ahli di bidang media pembelajaran berbasis teknologi agar pelatihan dan pendampingan dapat dilakukan. diadakan. Sedangkan untuk sekolah mitra kami disarankan untuk mengadakan pelatihan yang lebih mendalam bagi guru tentang media pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran dapat mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang canggih. Namun, sebelum mengadakan pelatihan media berbasis teknologi, sebaiknya pihak sekolah menambah fasilitas wifi di sekolah karena sebagian besar media pembelajaran berbasis teknologi berbantuan internet sehingga jika wifi tidak tersedia atau lemah maka akan terhambat prosesnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Moh. Juhad, M.AP selaku Rektor ITS Kes Muhammadiyah Selong dan kepada Bapak Iskandar Imam Gazali selaku Ketua Yayasan dan SMK Lowis Sakti yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan PKM ini, kemudian kepada Bapak Yuniar Affandy, SH, MM selaku Ketua LPPM IT Kes Muhammadiyah Selong atas arahan, bantuan, bimbingan dan jasa penulis atas terlaksanannya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H.D., & Putra, S.D.(2020). *Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Belajar Berani Saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani*. Jurnal Abdidas, 1(5), 373–378.
- Azis, T.N., & Shalihah, N.M. (2020). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form*. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 13(1), 54–65.
- Batubara, H. H. & Noor, D. A.(2017) "Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam." *Jurnal Pengabdian AlIkhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, Vo.2, No. 1, 2017.
- Cecilia, K. R., Elizabeth, R., & Rebecca, C. (2017). *Collaborating for metadata creation on digital projects: using Google Forms and Sheets*. Library Hi Tech News, 34(8), 20–23. <https://doi.org/10.1108/LHTN-08-2017-0056>
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.(2013). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX*
- Fatria, F. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). *Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuis Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan*. INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 2(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>
- Handayani, I., Aini, Q., Choliso, N., & Agustina, I. I. (2018). *Pemanfaatan Google Form Sebagai Pendaftaran TOEFL (Test Of English as a Foreign Language) Secara Online*. Jurnal Teknoinfo, 12(2), 55. <https://doi.org/10.33365/jti.v12i2.73>
- Inggrayani, F., Fazriyah, N., Hamdani, A. R., & Purbasari, A. (2020). *Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif menggunakan Kahoot sebagai Digital Game Based Learning Di KKG Sekolah Dasar*. Publikasi Pendidikan, 10(1), 59. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.11992>
- Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). *Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial*. Jupiis: Jurnal Pendidikan IlmuIlmu Sosial, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.965>
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). *peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif*. Fokus Jurnal Tindakan Penelitian Matematika (Faktor M), 1(1).
- Yuliani, Meda, Janner Simarmata, and Siti Saodah. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Gusty, S., Nurmia, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N.L.W.S.R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N.V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A.(2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Krisdayanti, I.(2021). *Penggunaan Google Form pada Kegiatan Evaluasi Belajar di MI Ma'arif Polorejo*. IAIN Ponorogo.
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W.(2017). *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*. URECOL, 183–188.

- Nguyen, M. H., Gruber, J., Marler, W., Hunsaker, A., Fuchs, J., & Hargittai, E. (2021). *Staying connected while physically apart: Digital communication when face-to-face interactions are limited*. New Media & Society, 1461444820985442.
- Suryadi, A., Rosa, N. M., & Suaedah, S. (2020). *Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dan Google Form untuk Pembuatan Soal. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, SNPPM2020P-176*.
- Sari, N. L. (2020). “*Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran*”. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2.